BAB.IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

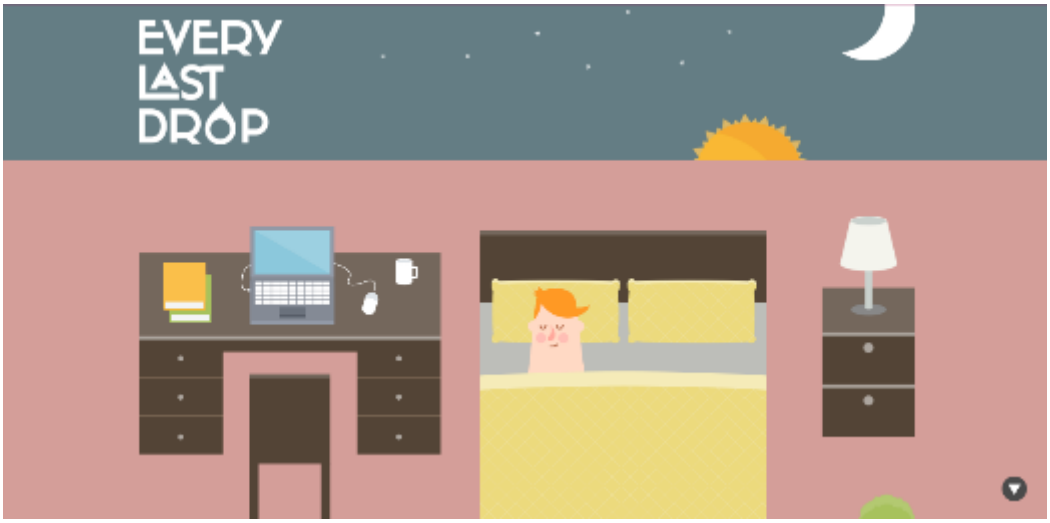
IV.1 Teknis Produksi

IV.1.1 Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap dimana ide dan konsep dibuat. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pra produksi yaitu:

- Mencari referensi karya dan gambar atau visual.
- Membuat sistem navigasi untuk memudahkan pembuatan *website* Dismenorea.
- Membuat karakter dari tahap sketsa hingga *tracing* atau proses digitalisasi.
- Membuat *layout website* Dismenorea untuk memudahkan dalam menentukan susunan data dan karakter yang telah dibuat sebelumnya.

Berikut adalah contoh website statis yang dijadikan referensi dalam perancangan website Dismenorea:



Gambar IV.1 Referensi *Website* Statis
Sumber: http://everylastdrop.co.uk/ (10 Mei 2018)

Setelah mencari beberapa referensi, tahap berikutnya adalah membuat sketsa gambar dan ikon yang ditampilkan dalam *website* Dismenorea. Berikut adalah beberapa sketsa dari gambar-gambar yang ada di *website* Dismenorea yang telah dibuat:

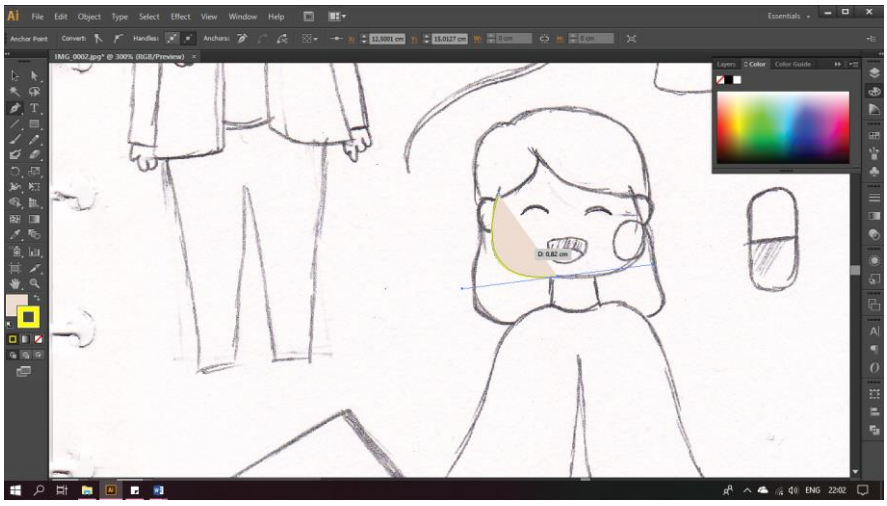


Gambar IV.2 Sketsa *Website* Dismenorea
Sumber: Arsip Pribadi (20 Mei 2018)

IV.1.2 Produksi

Website adalah media informasi di internet atau dunia maya yang didalamnya menampilkan teks, gambar, video atau suara yang interaktif yang mempunyai keuntungan yaitu dapat menghubungkan satu dokumen dengan dokumen yang lainnya dan dapat diakses melalui penelusur *web* atau *browser*. (Yuhefizar, 2016: para 7). *Website* dipilih karena *website* adalah media yang efisien, dapat memuat informasi yang banyak dan informasi dapat ditambahkan ataupun diperbaharui oleh adminnya sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi lebih banyak, jelas, dan dapat mempercayai informasi mengenai Dismenorea. Langkah pertama pembuatan *website* adalah membuat sistem navigasi. Setelah merancang sistem navigasi, selanjutnya merancang *wireframe* atau *layout*. *Layout* adalah tata letak dari elemen-elemen desain di dalam suatu bidang dalam media tertentu. Fungsinya adalah untuk mendukung konsep dan pesan yang akan di informasikan (Rustan, 2005: h.5).

Setelah merancang *wireframe*, tahap selanjutnya adalah membuat ilustrasi yang akan menjadi bagian dalam *website* Dismenenorea. Pertama ilustrasi di buat manual dengan menggunakan pensil dan kertas di buku sketsa, yang selanjutnya gambar yang sudah jadi akan dimasukan kedalam *PC* dengan proses *scan*. Setelah di scan, gambar akan disimpan dengan format .jpg untuk kemudahan di proses *tracing* setelahnya. Proses *tracing* menggunakan fitur Pen Tool yang disediakan oleh *software* Adobe Illustrator CS6.

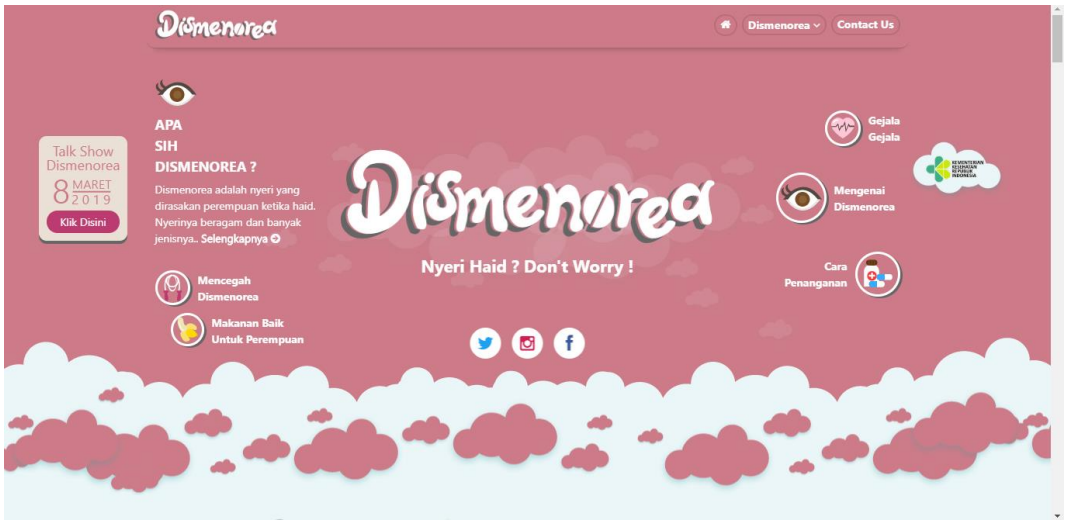


Gambar IV.3 Proses *Tracing* Sketsa Ilustrasi
Sumber: Arsip Pribadi (25 Mei 2018)

Setelah semua gambar sudah di *tracing*, tahap selanjutnya adalah desain *website* menggunakan *software* Adobe Illustrator CS6. Desain *website* terdiri dari satu halaman yang dibagi menjadi beberapa bagian atau *section*. Desain *website* sendiri menggunakan ilustrasi yang dirancangan manual Desain *website* Dismenorea adalah sebagai berikut:

- Halaman Utama

Halaman utama website Dismenorea sekaligus bagian pertama dari website tersebut. Bagian pertama ini terdapat *link* yang berupa menu pada bagian atas atau *header* yang berfungsi untuk mempercepat pengguna *website* menuju bagian selanjutnya atau bagian yang ingin langsung untuk dilihat. Selain itu, dihalaman utama juga ditampilkan logo Dismenorea dan beberapa *link* dengan ilustrasi yang mendukung untuk lebih memudahkan pengguna menuju bagian yang hendak dilihat. Selain itu, di halaman utama juga terdapat penjelasan singkat mengenai Dismenorea dan juga *link* media sosial Dismenorea.



Gambar IV.4 Halaman Utama *Website*
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

- Mengenai Dismenorea

Bagian Mengenai Dismenorea adalah bagian dimana terdapat penjelasan yang jelas tentang dua jenis Dismenorea. Dari bagian ini, pengunjung sudah bisa membedakan Dismenorea Primer dan Dismenorea Sekunder. Di bagian ini juga ditampilkan ciri-

ciri dan cara penangan dari kedua jenis Dismenorea secara singkat. Bagian header sama seperti bagian Halaman Utama,

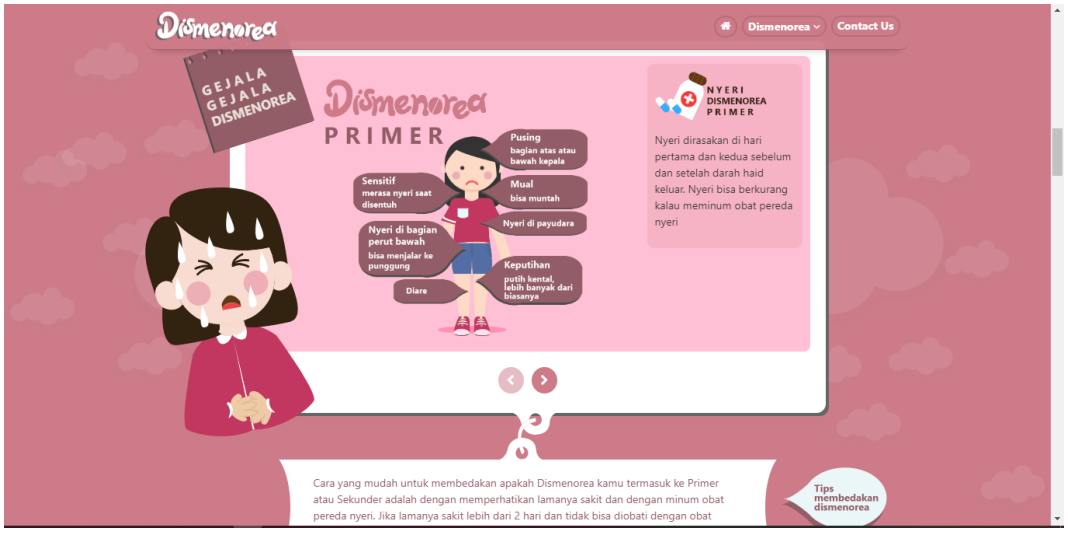


Gambar IV.5 Bagian Mengenai Dismenorea
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Pengguna juga bisa menggeserkan gulir tetikus kebawah dan keatas karena *website* hanya satu halaman. Jika pengguna menggeser gulir ke atas, maka pengguna akan kembali ke Halaman Utama atau halaman awal, dan jika pengguna menggeser gulir ke bawah maka pengguna akan menuju bagian Gejala-gejala Dismenorea. Bagian yang selanjutnya adalah bagian Gejala-gejala Dismenorea

- Gejala-Gejala Dismenorea

Pada bagian ini akan ditampilkan ilustrasi gambar berupa tubuh perempuan. Dari ilustrasi tersebut pengunjung akan mengetahui bagian-bagian di tubuh perempuan yang rentan terkena nyeri jika Dismenorea menyerang. Terdapat dua *button* atau tombol yang akan mengarahkan pengguna untuk membedakan gejala-gejala dari Dismenore Primer dan Sekunder. Bagian ini juga akan menampilkan informasi tentang cara sederhana untuk membedakan jenis Dismenorea.

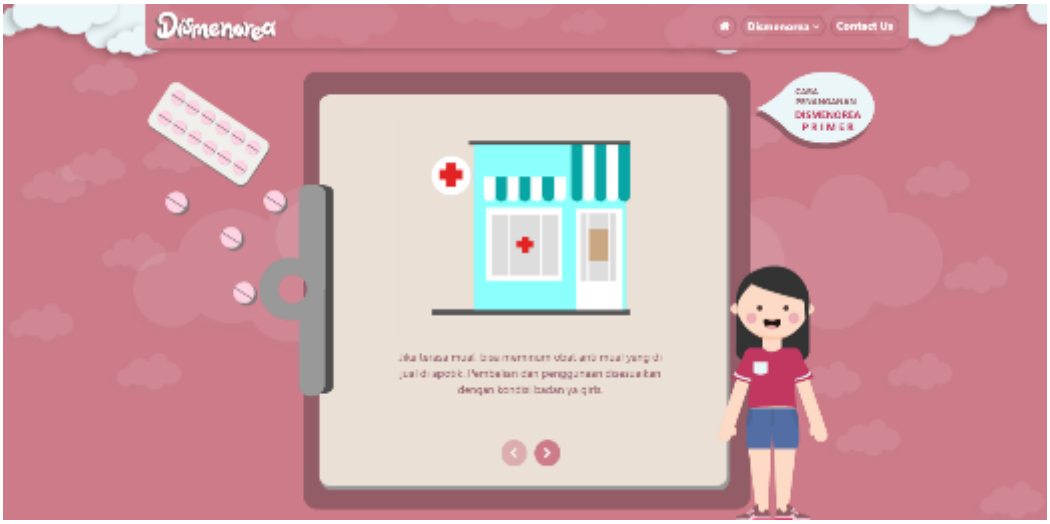


Gambar IV.6 Bagian Gejala-gejala Dismenorea
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Header pada bagian ini sama seperti Halaman Utama dan Bagian Mengenai Dismenorea. Pengguna juga bisa menggeserkan gulir tetikus kebawah dan keatas. Jika pengguna menggeser gulir ke atas, maka pengguna akan kembali ke bagian Mengenai Dismenorea, dan jika pengguna menggeser gulir ke bawah maka pengguna akan menuju bagian Cara Menangani Dismenorea Primer. Bagian yang selanjutnya adalah bagian Cara Menangani Dismenorea Primer.

- Cara Menangani Dismenorea Primer

Bagian ini menampilkan cara menangani Dismenorea jenis Primer dengan ilustrasi untuk memperjelas informasi. Sama seperti bagian Gejala-gejala Dismenorea, terdapat dua tombol yang menavigasikan pengguna untuk mengakses tahap-tahap dari cara menangani Dismenorea Primer. Tahapan tersebut berjumlah enam dengan enam penjelasan dan enam ilustrasi yang mendukung.



Gambar IV.7 Cara Menangani Dismenorea Primer
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Header yang ditampilkan pada bagian ini sama seperti Halaman Utama dan bagian sebelumnya yaitu bagian Gejala-gejala Dismenorea. Gulir akan kembali ke bagian Gejala-gejala Dismenorea jika digeser ke atas, dan jika pengguna menggeser gulir ke bawah maka pengguna akan menuju bagian Cara Menangani Dismenorea Sekunder. Bagian yang selanjutnya adalah bagian Cara Menangani Dismenorea Sekunder.

- Cara Menangani Dismenorea Sekunder

Tampilan dari bagian ini sama dengan tampilan bagian yang sebelumnya yaitu bagian Cara Menangani Dismenorea Primer. Bagian ini menampilkan apa saja yang akan ditanyakan dokter ahli obsteri dan ginekologi ketika perempuan memeriksakan kesehatan organ reproduksi atau nyeri yang diderita. Terdapat dua tombol yang menavigasikan pengguna untuk mengakses berbagai macam pertanyaan yang biasa ditanyakan dokter. Di bagian tengah juga ada penjelasan yang menginformasikan bahwa Dismenorea sekunder haruslah ditangani oleh dokter ahli. Di bagian kanan juga ada informasi tentang pemeriksaan yang biasa dilakukan di dokter ahli obsteri dan ginekologi.



Gambar IV.8 Cara Menangani Dismenorea Sekunder
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Gulir akan kembali ke bagian Cara Menangani Dismenorea Primer jika digeser ke atas, dan jika pengguna menggeser gulir ke bawah maka pengguna akan menuju bagian Menghindari Dismenorea. *Header* yang ditampilkan pada bagian ini sama seperti Halaman Utama dan bagian sebelumnya yaitu bagian Cara Menangani Dismenorea. Bagian yang selanjutnya adalah bagian Menghindari Dismenorea.

- Menghindari Dismenorea

Bagian ini akan menampilkan cara-cara untuk menghindari Dismenorea. Terdapat 3 ilustrasi dengan 3 penjelasan disamping gambar yang jelas dengan menggunakan kalimat yang ringan sehingga pengunjung dapat langsung memahami informasi yang ditampilkan. Tidak ada tombol navigasi seperti bagian Cara Penangan Dismenorea karena informasi dapat ditampilkan dalam satu bagian, makadari itu pengunjung atau *user* dapat membaca langsung informasi tanpa memindahkan atau menekan tombol pindah halaman.

Bagian ini menampilkan gambar sepeda untuk mengilustrasikan olahraga yang dapat dilakukan oleh perempuan, salah satunya adalah bersepeda. Terdapat gambar perempuan remaja memegang obat-obatan sambil tersenyum. Obat-obatan dipilih karena Dismenorea Primer dapat diobati dengan obat pereda nyeri dan salah satu cara untuk menghindari Dismenorea Sekunder adalah dengan mengobati nyeri yang masih terasa kecil atau ringan.



Gambar IV.9 Mencegah Dismenorea
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Gulir akan kembali ke bagian Cara Menangani Dismenorea Sekunder jika digeser ke atas, dan jika pengguna menggeser gulir ke bawah maka pengguna akan menuju bagian Makanan yang Baik untuk Perempuan. *Header* yang ditampilkan pada bagian ini sama seperti Halaman Utama dan bagian sebelumnya yaitu bagian Cara Menangani Dismenorea Sekunder. Bagian yang selanjutnya adalah bagian Makanan yang Baik untuk Perempuan

- Makanan yang Baik untuk Perempuan

Tampilan dari bagian ini sama dengan tampilan pada bagian Cara Menangani Dismenorea. Bagian ini menampilkan makanan, minuman, dan berbagai asupan yang baik untuk tubuh dan kesehatan perempuan. Ditampilkan dengan ilustrasi dari beberapa makanan dan minuman seperti gambar sayuran brokoli dan ayam dengan *vector* yang diinformasikan agar lebih mudah dipahami. Terdapat dua tombol yang menavigasikan pengguna untuk mengakses berbagai macam pilihan makanan dan minuman. Di bagian kiri juga terdapat penjelasan tentang makanan apa saja yang sebaiknya tidak dikonsumsi oleh perempuan. Penjelasan dibagian kiri tidak memakai tombol navigas seperti penjelasan di kanan karena informasi ditampilkan dalam satu bagian sehingga *user* atau pengguna dapat membaca informasi langsung tanpa memindahkan atau menekan tombol.



Gambar IV.10 Makanan yang Baik untuk Perempuan
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Gulir akan kembali ke bagian Mencegah Dismenorea Sekunder jika digeser ke atas, dan jika pengguna menggeser gulir ke bawah maka pengguna akan menuju bagian *Acara*. *Header* yang ditampilkan pada bagian ini sama seperti Halaman Utama dan bagian sebelumnya yaitu bagian Mencegah Dismenoea. Bagian yang selanjutnya adalah Acara.

- *Acara*

Bagian acara menampilkan informasi acara yang akan dibuat oleh *mandatory*. Bagian ini menampilkan tanggal, waktu, tempat dan keterangan acara beserta gambar pengisi acara dan bintang tamu. Di dalam acara ini, media pendukung juga akan didistribusikan kepada khalayak sasaran.

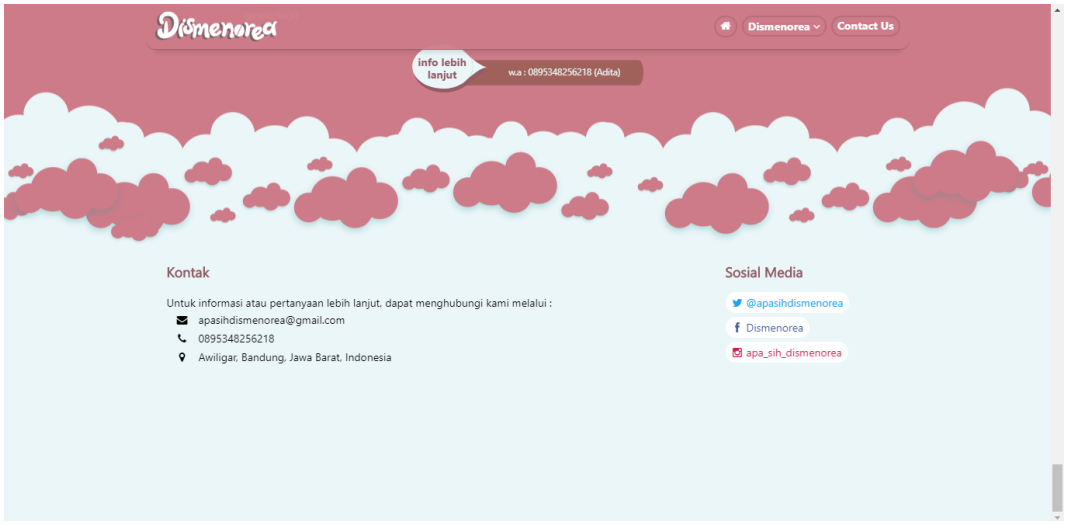


Gambar IV.11 Acara
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Gulir akan kembali ke bagian Mencegah Dismenorea Sekunder jika digeser ke atas, dan jika pengguna menggeser gulir ke bawah maka pengguna akan menuju bagian *Contact Us*. *Header* yang ditampilkan pada bagian ini sama seperti Halaman Utama dan bagian sebelumnya yaitu bagian Mencegah Dismenoea. Bagian yang selanjutnya adalah *Contact Us*.

- *Contact Us*

Bagian Contact Us menampilkan link yang akan menuju ke sosial media sebagai media pendukung website Dismenorea. Sosial media berisi informasi-informasi seputar Dismenorea juga.



Gambar IV.12 *Contact Us*
Sumber: Dokumen Pribadi (10 Juni 2018)

Header yang ditampilkan pada bagian ini sama seperti Halaman Utama dan bagian sebelumnya. Gulir akan kembali ke bagian Makanan yang Baik untuk Perempuan jika digeser ke atas. Gulir tidak bisa digeser ke bawah lagi karena bagian ini adalah bagian terakhir dari halaman *website* Dismenorea

IV.1.3 Pasca Produksi

Setelah tampilan *website* Dismenorea dirasa telah sempurna, maka tahap selanjutnya adalah *website* di *hosting* atau di online kan sehingga dapat diakses oleh masyarakat khususnya khalayak sasaran. Alamat *website* yang di daftarkan adalah

Dismenorea.web.id. Penggunaan nama Dismenorea tanpa kata lain bertujuan agar khalayak sasaran mudah dalam mengakses *website.*

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung berfungsi untuk membantu mempromosikan media utama kepada khalayak sasaran atau target audiens yang akan dituju untuk mengunjungi dan mengakses *website* Dismenorea. Media pendukung yang dirancang terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah media pendukung sebagai informasi. Media ini berupa media digital seperti poster *digital*, *web banner*, dan media sosial. Bagian kedua adalah media pendukung sebagai pengingat. Media ini adalah media cetak seperti *Banner*, stiker, tempat minum, wadah kosmetik atau *pouch*, tempat minum, gantungan kunci, pin, kalendar, buku catatan, bantal, dan tempat sampah meja.

Media pendukung di desain dengan ilustrasi dan gambar yang sama dengan media utama sehingga pengunjung merasa familiar dan akan menjadi ciri khas. Beberapa media pendukung juga menampilkan *copywriting*. *Copywriting* sendiri adalah suatu kegiata penulisan kreatif yang dibuat oleh coywriter. *Copywriting* ini berfungsi untuk menciptakan tulisan-tulisan yang baik, mudah dipahami, dan menarik dari khalayak sasaran yang membacanya. *Copywriting* biasa digunakan untuk mempromosikan sesuatu di dunia iklan atau adertising sehingga iklan-iklan tersebut mempunyai daya tarik yang lebih karena kata-kata bisa menjadi bentuk penegasan untuk visualisasi yang akan ditampilkan. (Moriarty dkk, 2011: h.473).

IV.2.1 Media Pendukung Sebagai Informasi

Media pendukung sebagai informasi yang digunakan adalah poster digital, *web banner,* dan sosial media seperti: Twitter, Facebook, dan Instagram.

a. Poster Digital

Poster digital akan ditampilkan melalui media sosial dan *website* Dismenorea. *Website* Dismenorea mempunyai dua jenis poster. Poster pertama dibuat untuk menginformasikan tentang Dimsnorea dan poster kedua menginformasikan tentang acara *Talk Show* seputar Dismenorea yang diadakan dalam rangka memperingati hari Perempuan Nasional.



Gambar IV.13 Poster Dismenorea yang Pertama
Sumber: Dokumen Pribadi (13 Juni 2018)



Gambar IV.14 Poster Dismenorea yang Kedua
Sumber: Dokumen Pribadi (13 Juni 2018)

b. Web Banner

Web banner atau iklan web berfungsi sebagai media pendukung yang akan mepromosikan *website* Dismenorea secara online. Media ini dapat dilihat oleh

masyarakat melalui banyak *website* yang ada di internet, seperti portal berita, forum kesehatan, dan lain sebagainya. *Web banner* berisi ilustrasi remaja perempuan yang terlihat berkeringat, logo Dismenorea, alamat *website*, dan *copywriting*. *Copywritingnya* adalah "NYERI SAAT MENSTRUASI" untuk web banner dengan bentuk *landscape,* dan "NYERI SAAT HAID?" untuk *web banner* dengan bentuk *portrait*. Huruf ditulis dengan *uppercase* atau huruf kapital agar terlihar jelas.



Gambar IV.15 *Web Banner Landscape*
Sumber: Dokumen Pribadi (13 Juni 2018)



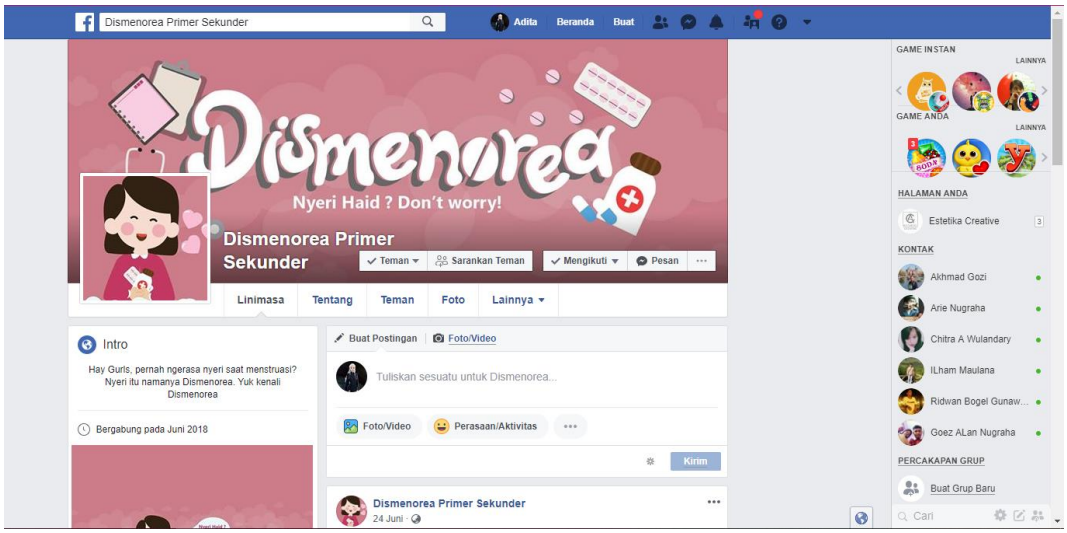
Gambar IV.16 *Web Banner Potrait*
Sumber: Dokumen Pribadi (13 Juni 2018)

c. Konten Sosial Media

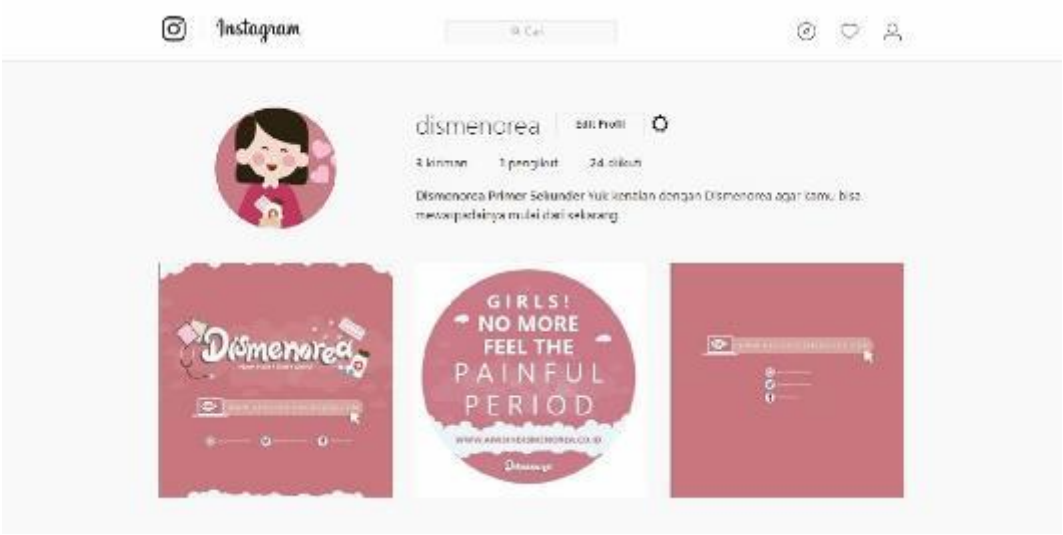
Media sosial digunakan untuk menampilkan informasi yang akan menghubungkan khalayak sasaran ke dalam *website* Dismenorea. Media sosial yang digunakan yaitu Twitter, Instagram, dan Facebook. Konten media sosial ini diharapkan dapat berfungsi sebagai media promosi dari *website* Dismenorea.



Gambar IV.17 Twitter Dismenorea
Sumber: Dokumen Pribadi (15 Juni 2018)



Gambar IV.18 Facebook Dismenorea
Sumber: Dokumen Pribadi (15 Juni 2018)



Gambar IV.19 Instagram Dismenorea
Sumber: Dokumen Pribadi (15 Juni 2018)

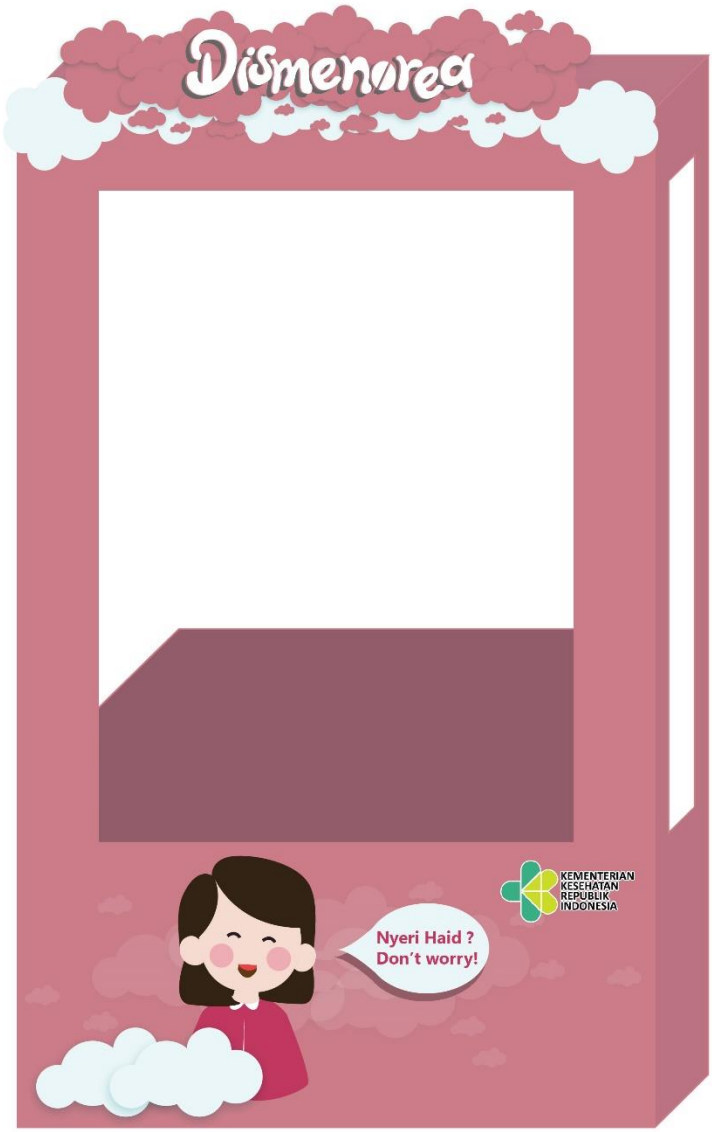
Instagram juga digunakan sebagai pendistribusian *merchandise* dengan cara *giveaway* yang mana ada gambar di dalam akun Instagram Dismenorea yang akan menginformasikan khalayak sasaran untuk mengikuti syarat-syarat giveaway.



Gambar IV.20 *Giveaway*
Sumber: Dokumen Pribadi (15 Juni 2018)

IV.2.2 Media Pendukung Sebagai Pengingat

Media pendukung sebagai pengingat digunakan untuk mempromosikan *website* Dismenorea. Media ini adalah media cetak seperti *Banner*, stiker, tempat minum, wadah kosmetik atau *pouch*, tempat minum, gantungan kunci, pin, kalendar, buku catatan, bantal, tempat *tissue* dan tempat sampah meja. Media ini akan dibagikan di di acara Seminar yang diadakan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dengan *giveaway* di akun Instagram Dismenorea. Diacara tersebut beberapa media pendukung akan dipajang di sebuah *stand. Stand* tersebut yaitu:



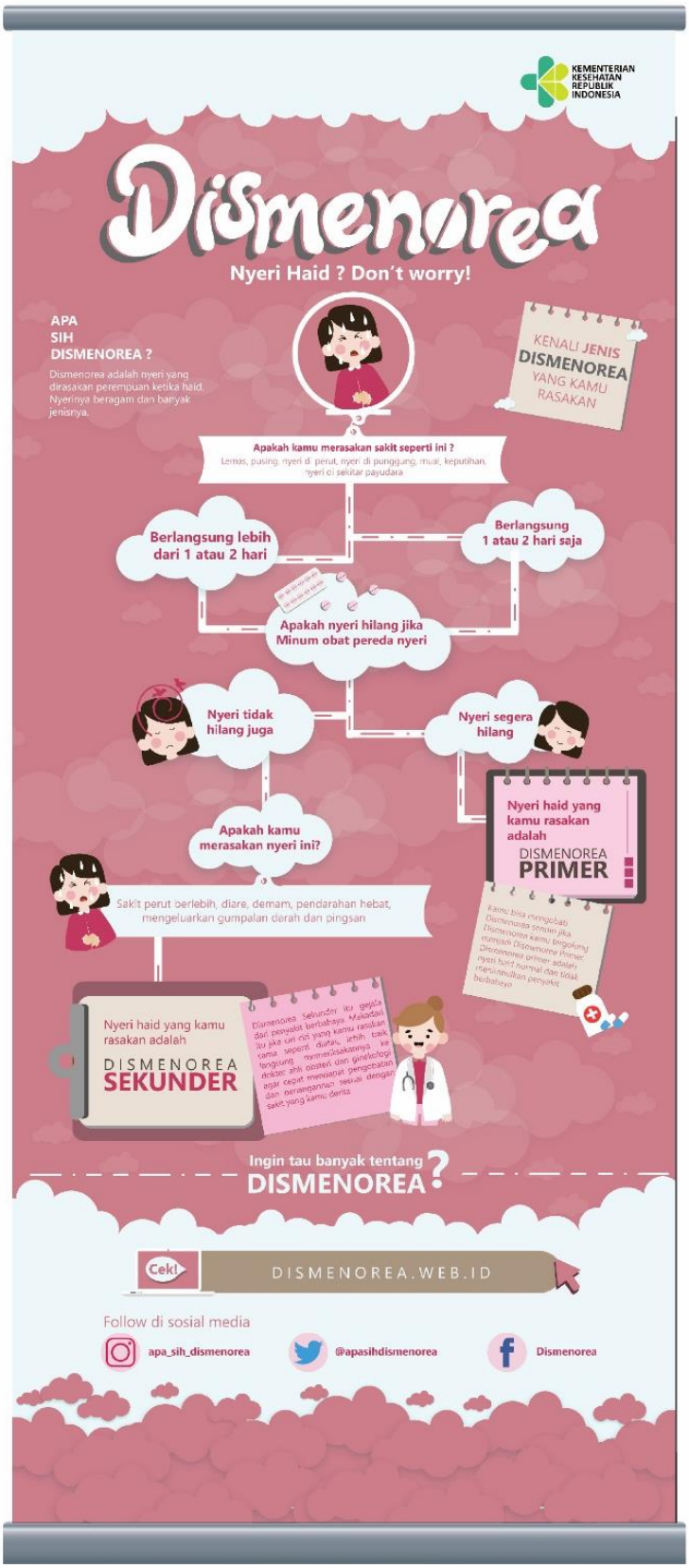
Gambar IV.21 *Stand*
Sumber: Dokumen Pribadi (15 Juni 2018)

Media pendukung untuk mendukung penyebaran informasi media utama yaitu *website* Dismenorea yaitu:

- *Banner*

Banner berisikan tentang informasi seputar tahap-tahap membedakan jenis-jenis Dismenorea yaitu Dismenorea Primer dan Sekunder dengan teks penjelasan yang singkat sehingga khalayak yang melihatnya dapat mengenal Dismenorea. *Banner* akan ditempatkan di apotek, puskesmas, rumah sakit, dan klinik di kota Bandung. *Banner* dapat digunakan di luar ruangan maupun didalam ruangan. *Banner* berbahan Luster dengan ukuran 1,6 m x 0,6 m. Bahan Luster dipilih karena bertekstur agak kasar dan mengkilap, maka dari itu bahan ini tidak perlu dilaminasi kembali. Bahan ini juga dapat disimpan di dalam maupun luar ruangan.

Banner akan dicetak menggunakan teknik cetak digital atau digital printing. Menurut Ubaidul (2018: h. 2) Cetak *digital* adalah teknik mencetak *file* dari komputer ke media yang akan dicetak dengan menggunakan mesin cetak tanpa adanya perantara-perantara seperti film atau plat yang biasanya digunakan sebagai media transfer. Cetak digital biasanya mencetak gambar dengan jenis pewarnaan gambar CMYK yaitu kepanjangan dari *Cyan, Magenta, Yellow,* dan *Key Black*. File atau gambar yang menggunakan jenis warna tersebut akan terlihat bagus dan warna tidak akan mengalami banyak perubahan ketika dicetak.



Gambar IV.22 *Banner*
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

- Stiker

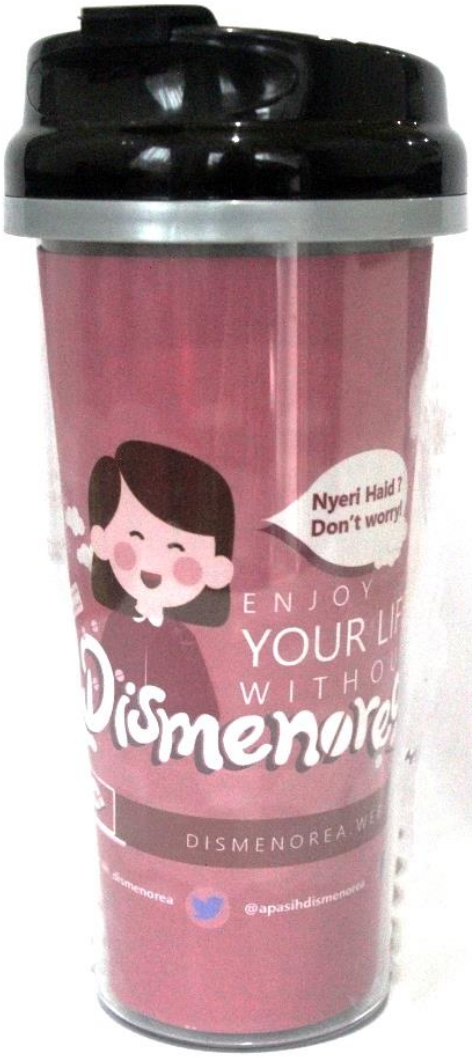
Stiker akan dibagikan kepada khalayak sasaran ketika mandatory mengadakan acara secara gratis. Terdapat dua jenis stiker yang bisa ditempelkan di berbagai macam tempat, seperti di kaca, lemari, dan kendaraan. Stiker dicetak menggunakan bahan art paper dengan laminasi doff dingin dengan teknik cetak digital. Ukuran stiker yaitu 10cm x 4 cm.



Gambar IV.23 Stiker
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

- Tempat Minum

Sama seperti stiker, tempat minum akan dibagikan kepada khalayak sasaran secara gratis ketika mandatory mengadakan acara secara gratis. Tempat minum berbentuk *tumbler* yang didalamnya terdapat ilustrasi dan alamat website Dismenorea. Tempat minum berbahan plastik yang gambar di dalamnya dicetak dengan menggunakan teknik cetak digital yang dicetak di atas kertas HVS lalu dimasukan dan diberi perekat kedalam *tumbler*.



Gambar IV.24 Tempat Minum
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

- Gantungan Kunci dan Pin

Gantungan kunci dan pin akan dibagikan secara gratis kepada khalayak sasaran ketika mandatory mengadakan acara. Gantungan kunci dan pin bisa digantung dimasa saja seperti tas dan kunci. Pin berdiameter 5 cm yang dicetak dengan menggunaka teknik cetak digital. Bahan yang digunakan adalah mika yang berlaminasi *doff* dingin. Sementara gantungan kunci mempunyai besar 5 cm ke samping yang dicetak di akrilik dengan menggunakan teknik cetak digital, sama seperti pin.



Gambar IV.25 Pin
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)



Gambar IV.26 Gantungan Kunci
Sumber: Dokumen Pribadi (26 Juni 2018)

- Kalendar

Kalendar dapat digunakan setiap hari ketika khalayak sasaran melihat tanggal. Kalendar sangat diperlukan untuk perempuan karena dapat dijadikan sebagai penanda siklus menstruasi bagi khalayak sasaran. Desain kalendar menggunakan warna merah muda yang sama dengan warna latar *website*. Kalendar akan dicetak di *art paper* tebal dan akan disatukan dengan karton tebal di belakangnya agar

kalendar bisa diletakan di meja. Kalendar dicetak menggunakan teknik cetak digital.



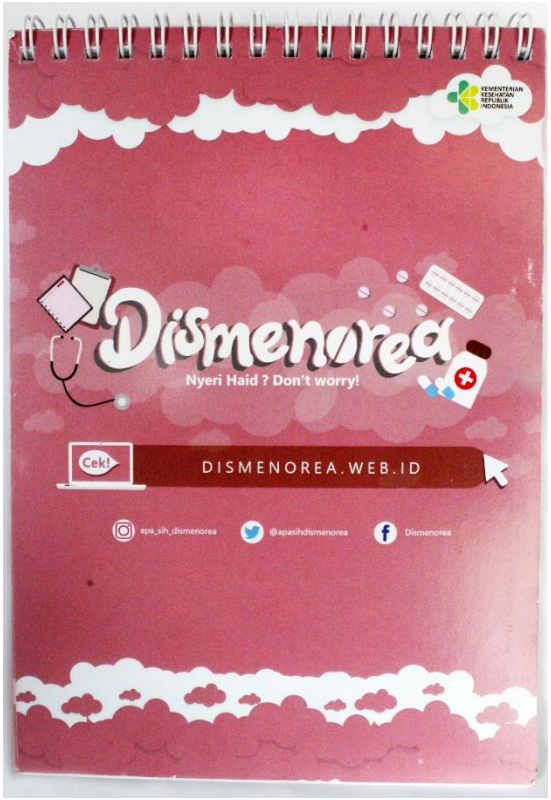
Gambar IV.27 Kalendar
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)



Gambar IV.28 Tampilan Kalendar
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

- Buku Catatan

  Buku catatan dapat digunakan untuk mencatat apapun. Buku catatan berukuran 148 mm x 210 mm, ukuran yang pas untuk dibawa kemana saja. Covernya akan dicetak di kertas *Art Paper* tebal dan isinya akan di isi oleh kertas Metallic Paper. Metallic Paper dipilih karena tampilannya yang mengkilat dengan tekstur yang halus yang akan disukai khalayak sasaran. Warna yang dipilih untuk isi buku catatan adalah warna ungu muda. Buku catatan akan di cetak menggunakan teknik cetak digital printing.



Gambar IV.29 Buku Catatan
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

Terdapat alamat *website* Dismenorea di bagian depan dan belakang buku catatan. Buku catatan juga mempunyai warna yang sama dengan *website* Dismenorea agar khalayak sasaran familiar dan teringat dengan media utama.

- Bantal

Bantal dapat digunakan untuk tidur, bersandar, ataupun untuk dipeluk. Cocok untuk khalayak sasaran jika merasakan Dismenorea. Bantal berwarna merah muda dengan

desain gambar ilustrasi yang sama dengan *website* Dismenorea. Media bantal berbentuk kotak dengan ukuran 30cm x 30cm dengan bahan Velboa. Bahan Velboa dipilih karena sifatnya yang lembut dan tahan lama, basa dijadikan boneka atau bantal. Bantal akan dicetak menggunakan teknik *digital printing* atau cetak digital yang akan diaplikasikan ke kain sarung bantal.



Gambar IV.30 Bantal
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

Desain bantal berkesinambungan dengan desain media pendukung lainnya. Terdapat gambar ilustrasi yang sama dengan *website* dan alamat dari *website* Dismenorea di bagian depan bantal.

- Tempat Sampah Meja

Perempuan terkenal dengan sifatnya yang rapi dan bersih, makadari itu tempat sampah kecil yang dapat ditempatkan di meja belajar, meja kerja, ataupun toilet akan sangat berguna, apalagi untuk perempuan yang senang berdandan. Tempat sampah terbuat dari bahan plastic berwarna merah muda. Ukuran tempat sampah

yaitu 15,5cm x 16,5 cm. Desain tempat sampah menggunakan stiker yang menampilkan logo dan alamat *website* Dismenorea yang akan ditempatkan di atas tempat sampah. Stiker yang akan dicetak menggunakan bahan *Artpaper* dan akan dicetak menggunakan teknik *digital printing*.



Gambar IV.31 Tempat Sampah Meja
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

- Tempat *Tissue*

Perempuan yang sedang menstruasi sangat membutuhkan *tissue.* Tempat tissue yang terbuat dari plastik akan sangat berguna karena perempuan bisa membawanya ketika mereka mengganti pembalut tanpa khawatir *tissue* akan basah jika terkena cipratan air. Selain itu, tempat *tissue* dapat diletakan di kamar, di meja belajar, di kamar mandi, di meja kerja, ataupun didalam mobil. Tempat *tissue* berbentuk persegi panjang dengan ukuran 23cm x 12cm. Desain tempat *tissue* menggunakan stiker yang menampilkan logo dan alamat *website* Dismenorea. Stiker yang akan dicetak menggunakan bahan Art paper dan akan dicetak menggunakan teknik *digital printing*.



Gambar IV.32 Tempat *Tissue*
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)

- Wadah Kecil

Perempuan dikenal banyak membawa barang-barang ketika berpergian. Agar barang-barang tersimpan rapih dan mudah dicari, perempuan mempunyai wadah untuk menyimpan sesuatu seperti kosmetik, uang kecil, obat, dan lain sebagainya yang disimpan di dalam tas. Maka dari itu wadah menjadi media pendukung yang cocok untuk perempuan karena dapat menyimpan apapun dan akan membuat tas terkesan rapih. Wadah kecil Dismenorea berukuran 18cm x 13cm. Ukuran ini dipilih agar wadah dapat masuk kedalam ukuran tas yang biasa dipakai oleh perempuan. Wadah dicetak di Polycanvas dengan menggunakan teknik cetak digital.



Gambar IV.33 Wadah kecil
Sumber: Dokumen Pribadi (24 Juni 2018)